

APPENDIX

Anggapan



This tool is used to harvest the paddy

Arit Pengagaan



There are different kinds of arit during Ngaga Ceremony, there are original arit, big arit and arit pengagaan. Arit pengagaan is used when the wild plants are growing during the paddy growing

Bangki



This tool is used to kill the wild plants



Bebekelan



Bebekelan is used to bring the farmer's needs

Caluk



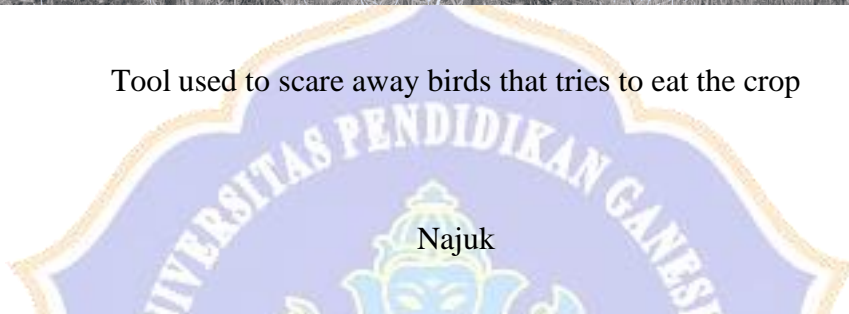
Different kind of arit

Kepuakan





Tool used to scare away birds that tries to eat the crop

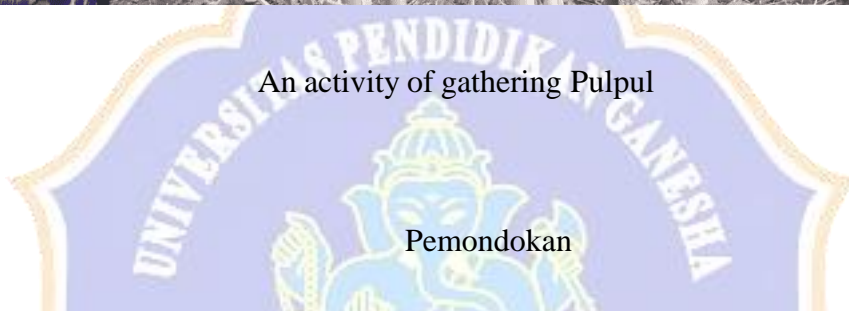


Activity during ngaga ceremony to make the ceremony goes to plan

Nambunang Pulpul



An activity of gathering Pulpul



Pemondokan



Place where farmer's stay

Pulpul



A tool used to plant the seeds

Rangon



Place to watch over the crops and to manually control the Kapuakan

Sanggah Ngetus



Ceremonial place during Ngetus

RIWAYAT HIDUP



Komang Juliarta lahir di Singaraja pada tanggal 28 Juli 1996. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Putu Widana dan Ibu Ketut Artari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis bertempat tinggal di Jalan Yudistira Gang 8 No 21A, Kota Singaraja, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 1 Julah dan lulus pada tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan menengah pertama di SMPN 4 Tejakula dan lulus pada tahun 2011. Untuk Pendidikan menengah atas penulis bersekolah di SMAN 2 Tejakula dan lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan studi S1 di Universitas Pendidikan Ganesha dan mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Pada akhir semester tahun 2022, penulis telah menyelesaikan studi S1 dengan menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Lexicon Used in Ngaga Ceremony Conducted in Pedawa Village”

